

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL
ITSK RS Dr. SOEPRAOEN**



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)
SIMULASI TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DAN
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH DI WILAYAH POSYANDU DESA
WERUNGOTOK KECAMATAN NGANJUK**

Oleh

Sulistiyah, S.SiT., M.Kes NIDN. 0708126701

Nila W. Keswara, S.ST., M.K.M NIDN. 0705068705

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Perintah Ka LPPM ITSK RS dr. Soepraoen
Nomor Sgas/ 78 / XII / 2021 tertanggal 21 Desember 2021

**ITSK RS. dr. SOEPRAOEN MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Simulasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dan pemeriksaan kadar gula darah di Wilayah Posyandu Desa Werungotok Kabupaten Nganjuk.

2. Bidang Unggulan/Bidang Ilmu*): Kebidanan

3. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Sulistiyah, S.SiT.,M.Kes
b. NIDN : 0708126701
c. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
d. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
e. Nomor HP : 082257729129
f. e-mail : sulistiyah364@gmail.com

4. Anggota Pengabdian : Nila W. Keswara, S.ST.,M.K.M

Adhelia Yunita Sari
Septianti Rosida

5. Lama Pengabdian Keseluruhan: 1 tahun

6. Lokasi Mitra : Desa Werungotok Kabupaten Nganjuk

7. Pembiayaan Pengabdian Keseluruhan: Rp 10.000.000,-

8. Sumber Dana : RAPPB. ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Malang, September 2022

Mengetahui,



Ketua Pengabdian

Sulistiyah, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0708126701

Menyetujui,

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



RINGKASAN

Pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) merupakan upaya untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayinya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta pelayanan pemeriksaan ANC yang berkualitas. Kementerian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa pelayanan ANC di masa pandemi Covid-19 pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan merupakan wujud upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Dengan rincian 2x pada Trimester 1, 1x pada Trimester 2, dan 3x pada Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter pada kunjungan pertama pada Trimester 1 dan pada kunjungan ke-5 pada Trimester 3.

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan di salah satu Posyandu Dusun Babadan Werungotok Kabupaten Nganjuk pada bulan November 2021 terdapat 16 ibu hamil. Pada masa pandemic Covid-19 ini 5 dari ibu hamil pernah periksa kehamilan sebanyak 2 kali, sedangkan 8 ibu hamil yang lain belum pernah periksa kehamilan. Berdasarkan wawancara dengan kader posyandu pada bulan Oktober ibu hamil risti (usia diatas 38 tahun) meninggal dunia akibat eklamsia. Menurut kader ada beberapa ibu hamil yang mengalami keluhan sering pusing dan kaki bengkak.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan simulasi tentang tanda bahaya kehamilan dalam rangka meningkatkan pengetahuan Kesehatan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilannya serta minimal melakukan pemeriksaan laboratorium 1 kali sesuai dengan keluhannya.

Target luaran yang akan dicapai berupa jasa dan produk yaitu Buklet. Dalam hal ini memberikan pendidikan Kesehatan serta peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan.

Kata Kunci : tanda bahaya, ibu hamil, posyandu

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Ringkasan

BAB 1 PENDAHULUAN5

1.1 Analisa Situasi5

1.2 Permasalahan Mitra.....5

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....6

2.1 Solusi6

2.2 Target Luaran.....6

BAB 3 METODE PELAKSANAAN7

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI9

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI9

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN13

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN